

Pengembangan *Website* Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis dengan Integrasi kurikulum OBSIC

Afifuddin Bimantoro Aji, Mohamad Syaefudin

Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Bimajoe65@students.unnes.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.15294/bsb.v1i1.420>

QRCBN 62-6861-5651-259

ABSTRAK

Kehadiran media informasi berbasis *web* merupakan kebutuhan penting bagi perguruan tinggi dalam menyampaikan informasi secara cepat, terstruktur dan mudah diakses. Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang saat ini belum memiliki *website* yang mampu mengintegrasikan informasi akademik, kurikulum, kegiatan kemahasiswaan dan dokumentasi secara menyeluruh. Tulisan ini bertujuan menjelaskan pengembangan *website* program studi yang informatif, menarik dan fungsional guna mendukung kurikulum OBSIC UNNES serta meningkatkan layanan informasi kepada sivitas akademika dan masyarakat. Metodologi yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, kajian teori terkait konsep dan jenis *website*, prinsip desain *web*, serta pemanfaatan teknologi *Content Management System* (CMS). Hasil pengembangan menunjukkan bahwa *website* dengan struktur konten yang sistematis, desain yang sesuai identitas program studi dan fitur interaktif mampu meningkatkan efektivitas penyebaran informasi dan memperkuat citra program studi. Kesimpulan dari artikel ini menegaskan bahwa *website* yang dirancang secara tepat dapat berfungsi sebagai pusat informasi dinamis sekaligus media promosi dan pendukung akreditasi. Kontribusi penelitian terletak pada penerapan prinsip desain *web* pendidikan yang relevan dengan kebutuhan spesifik program studi terutama mendukung optimalisasi penerapan kurikulum baru.

Kata Kunci: Bahasa Perancis, *website*, informasi akademik

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tinggi dituntut untuk mampu menyampaikan informasi kepada masyarakat, calon mahasiswa, mahasiswa aktif, alumni dan pihak terkait lainnya melalui media digital yang efektif. Di era digital saat ini, kehadiran media informasi berbasis *web* menjadi kebutuhan penting dalam penyampaian informasi secara cepat dan mudah diakses. Jenis media informasi yang umum digunakan oleh perguruan tinggi meliputi: *website* resmi institusi, *Learning Management System* (LMS), media sosial serta papan pengumuman digital. Media tersebut hadir dalam berbagai bentuk seperti portal *web* interaktif, aplikasi *mobile* dan *platform* berbasis *cloud*. Masing-masing memiliki peran strategis, mulai dari penyediaan informasi akademik, layanan administrasi, hingga publikasi kegiatan institusi. Manfaat dari pemanfaatan media informasi digital antara lain: mempercepat distribusi informasi, meningkatkan efisiensi layanan, memperluas jangkauan komunikasi, serta memperkuat citra dan daya saing institusi.

Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi saat ini belum memiliki *website* resmi yang berisi informasi berbasis digital untuk memuat informasi akademik, kurikulum, dosen, kegiatan kemahasiswaan, hingga dokumentasi kegiatan. Sebelumnya Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis memiliki *website* prodi yang dikelola dengan *domain* Unnes yang berisi profil dan informasi terkait program studi, namun di *take down* dikarenakan tidak ada pengelola yang aktif mengisi *web* tersebut dan belum selesai dalam pengembangannya. Oleh sebab itu seringkali penyebaran informasi tersebut tidak tersebar dan terdokumentasi dengan baik dalam satu *platform*. Kurikulum OBSIC UNNES 2025 (*Outcome-Based, Sustainable, Impactful Curriculum*) adalah kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang mengintegrasikan tiga prinsip utama:

1. *Outcome-Based*: seluruh proses pembelajaran, layanan dan kegiatan diarahkan untuk mencapai *Capaian Pembelajaran Lulusan* (CPL) yang terukur dan relevan

dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu dan tuntutan masyarakat.

2. *Sustainable*: pengelolaan pembelajaran dan sumber daya dilakukan dengan prinsip keberlanjutan, efisiensi, kemudahan pembaruan, serta adaptabilitas terhadap perkembangan teknologi dan tantangan masa depan.
3. *Impactful*: setiap kegiatan pendidikan harus memberikan dampak positif yang nyata bagi sivitas akademika, masyarakat dan pemangku kepentingan lain, baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional.

Kurikulum ini menuntut setiap program studi untuk mengembangkan strategi pembelajaran dan media informasi yang dapat memperkuat ketercapaian CPL, menjaga keberlanjutan pengelolaan informasi, serta memperluas dampak positifnya.

Teori yang sejalan dengan Kurikulum OBSIC UNNES menyatakan bahwa media digital, khususnya *website*, merupakan salah satu sarana efektif untuk mendukung ketercapaian pembelajaran yang terukur, berkelanjutan dan berdampak luas. *Website* program studi dapat menjadi pusat informasi terintegrasi yang memuat profil prodi, kurikulum, berita, agenda, dokumentasi kegiatan, serta fasilitas interaktif lainnya. Dengan demikian, *website* tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk transparansi, promosi, akreditasi dan pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, perancangan *website* Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis diarahkan untuk menjadi pusat informasi digital yang selaras dengan visi Kurikulum OBSIC UNNES, mampu dikelola secara berkesinambungan, serta memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, dosen, alumni dan masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam artikel ini adalah bagaimana merancang *website* yang informatif, menarik dan fungsional guna menunjang akses informasi masyarakat tentang Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis. Adanya *website* sebelumnya yang pernah dikelola masih memiliki sejumlah kelemahan, antara lain: penyajian berita yang kurang informatif dan tidak menarik,

fitur yang kurang fungsional, serta banyak informasi penting tentang Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis yang belum diperbarui (*up to date*). Permasalahan ini menjadi semakin penting untuk diatasi mengingat tuntutan Kurikulum OBSIC UNNES 2025 (*Outcome-Based, Sustainable, Impactful Curriculum*) yang mengharuskan setiap program studi mengintegrasikan media digital sebagai sarana pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), pengelolaan informasi yang berkelanjutan dan penyebaran informasi yang berdampak luas.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk merancang sebuah *website* yang mampu memuat informasi yang terbaru mengenai Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis dengan menyediakan *platform* digital yang memudahkan akses informasi oleh mahasiswa, dosen, calon mahasiswa dan masyarakat umum serta mendokumentasikan kegiatan dan pencapaian Program Studi.

Website

Website profil Program Studi memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. *Website* ini menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan informasi penting tentang Program Studi kepada calon mahasiswa dan masyarakat luas. Informasi yang disampaikan melalui *website* meliputi: kurikulum, fakultas dan staf pengajar, fasilitas, prestasi akademik, kegiatan ekstrakurikuler dan informasi lain yang relevan (Khaliq et al., 2023). Menurut (Anggraeni et al., 2025). *Website* adalah sebuah halaman atau sekumpulan halaman *web* yang saling terhubung yang dapat diakses selama terkoneksi ke jaringan internet. Situs *web* dapat berisi berbagai jenis informasi, misalnya: teks, gambar, video dan audio. Selain itu, *website* juga bisa memuat fitur interaktif seperti: *form* kontak, komentar atau *chatting* yang bisa digunakan untuk keperluan *website* pendidikan. Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa *website* bukan hanya menjadi kebutuhan pelengkap, melainkan merupakan bagian penting dalam sistem informasi dan strategi komunikasi institusi pendidikan *modern*.

Jenis-Jenis Website

Dalam pengelompokan jenis *web*, lebih difokuskan

berdasarkan fungsi, sifat atau *style* yang digunakan, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Hidayat, 2010). Jenis *website* secara umum dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu *website* dinamis dan *website* statis. *Website* dinamis adalah jenis *website* yang kontennya dapat diperbarui secara berkala bahkan setiap saat, biasanya menggunakan bahasa pemrograman yang terintegrasi dengan basis data sehingga memungkinkan pengelolaan dan penambahan informasi secara mudah, seperti: yang diterapkan pada www.artikel-it.com, www.detik.com, atau www.polinpdg.ac.id. Sebaliknya, *website* statis merupakan jenis *website* yang kontennya jarang mengalami perubahan dan umumnya dibangun menggunakan bahasa pemrograman HTML tanpa memanfaatkan basis data, sehingga pembaruan informasi memerlukan pengeditan langsung pada kode sumber. Contoh: *website* statis antara lain adalah halaman profil organisasi atau lembaga yang sifatnya informatif dan tidak memerlukan pembaruan konten secara rutin.

Berdasarkan fungsinya, *website* dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Pertama, *personal website* adalah *website* yang memuat informasi pribadi seseorang, seperti: profil, portofolio, riwayat pendidikan dan pekerjaan, karya atau aktivitas sehari-hari dan sering digunakan sebagai media untuk membangun identitas digital individu. Kedua, *commercial website* merupakan *website* yang dimiliki oleh perusahaan atau pelaku usaha dengan tujuan utama kegiatan bisnis, seperti: promosi produk dan jasa, transaksi daring, serta membangun hubungan dengan pelanggan, contohnya: toko daring (*online shop*) dan situs resmi perusahaan. Ketiga, *government website* adalah *website* yang dikelola oleh instansi pemerintah, termasuk lembaga pendidikan, yang bertujuan memberikan pelayanan publik dan penyebaran informasi resmi, seperti: pengumuman kebijakan, layanan administrasi, atau portal akademik. Keempat, *non-profit organization website* adalah *website* yang dimiliki oleh organisasi *non-profit* yang tidak berorientasi pada keuntungan finansial, melainkan berfokus pada misi sosial, kemanusiaan, lingkungan atau pendidikan, serta digunakan untuk menggalang dukungan, menyebarkan informasi dan melaporkan kegiatan organisasi. Keempat jenis *website* ini

memiliki karakteristik, tujuan dan sasaran pengguna yang berbeda, namun pada dasarnya semuanya berfungsi sebagai media komunikasi digital yang menjembatani interaksi antara pemilik *website* dengan khalayak luas. Dari teori diatas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengelompokkan jenis *website* menurut sifat dan fungsinya, *website* program studi dapat dikategorikan sebagai *website* dinamis sekaligus termasuk dalam jenis *government website* atau *educational website*. Hal ini dikarenakan konten yang disajikan dalam *website* program studi bersifat informatif dan terus diperbarui, seperti: berita akademik, kegiatan mahasiswa, hingga data dosen dan kurikulum yang sewaktu-waktu dapat berubah.

Konsep kurikulum OBSIC

Outcome- Based Education (OBE)

Pembuatan *website* harus berorientasi pada *Outcome-Based Education (OBE)*, yaitu: seluruh desain, struktur dan kontennya dirancang untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Setiap fitur, navigasi dan materi yang ditampilkan perlu mengintegrasikan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang kajian. Dengan demikian, *website* tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga instrumen strategis untuk memastikan tercapainya kompetensi akademik dan profesional yang ditargetkan.

Sustainable

Dalam kerangka keberlanjutan (*sustainable*), *website* perlu dirancang dengan prinsip efisiensi sumber daya, kemudahan pembaruan, serta ketahanan terhadap perubahan teknologi. Pemilihan *platform*, desain visual dan teknologi pendukung harus mempertimbangkan kemudahan pemeliharaan jangka panjang, kompatibilitas lintas perangkat dan adaptabilitas terhadap perkembangan tren digital. Selain itu, penggunaan media interaktif seperti: video, audio dan modul digital harus dikelola secara bijak agar tetap relevan dan tidak cepat usang.

Impactful

Aspek *impactful* menekankan bahwa *website* harus memberikan dampak positif yang nyata bagi pengguna, baik mahasiswa, dosen maupun masyarakat luas. Dampak

tersebut dapat berupa peningkatan akses terhadap pembelajaran, fasilitasi kolaborasi lintas budaya dan lintas disiplin, serta penyebaran informasi yang memperkuat reputasi institusi. *Website* juga perlu mengakomodasi interaksi dua arah, menyediakan ruang umpan balik dan mendukung keterlibatan aktif pengguna sehingga tercipta pengalaman yang bermakna dan berdaya guna.

Kurikulum *Outcome-Based, Sustainable, Impactful Curriculum* (OBSIC) Universitas Negeri Semarang 2025 untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis menempatkan literasi digital, pengelolaan informasi berbasis teknologi dan media pembelajaran daring sebagai bagian integral dari capaian pembelajaran lulusan. Hal ini tercermin pada beberapa mata kuliah inti seperti: *TIC pour l'Enseignement*, Kreasi Konten Digital, Gamifikasi Pembelajaran Bahasa, dan *Communication Publique*, yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran, publikasi, serta promosi akademik (Universitas Negeri Semarang, 2025).

Dalam konteks pengembangan *website* Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, prinsip-prinsip desain dan pengelolaan yang diadopsi dari kurikulum OBSIC mencakup:

- (1) Keselarasan konten dengan Profil Lulusan (PL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), khususnya CPL 1, CPL 2, CPL 3, CPL 6, dan CPL 7 yang menekankan kemampuan literasi digital, komunikasi publik serta publikasi akademik.
- (2) Integrasi materi pembelajaran yang mendukung transparansi akademik, seperti: publikasi kurikulum, berita kegiatan, agenda akademik dan dokumentasi capaian mahasiswa.
- (3) Penerapan prinsip *user-centered design* untuk memastikan kenyamanan pengguna, kemudahan navigasi dan keterbacaan informasi.
- (4) Pemanfaatan media dan multimedia pembelajaran bahasa Perancis sesuai dengan standar pedagogis pada mata kuliah Media Pembelajaran Bahasa Perancis dan Gamifikasi Pembelajaran Bahasa.

- (5) Pengelolaan berkelanjutan melalui pembaruan konten secara rutin untuk menjaga relevansi informasi dan mendukung akreditasi program studi (Universitas Negeri Semarang, 2025).

Dengan mengacu pada kerangka tersebut, *website* program studi tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga berfungsi sebagai laboratorium digital untuk penerapan keterampilan teknologi mahasiswa. *Website* ini menjadi wadah penerapan teori yang diperoleh pada mata kuliah yang relevan, serta menjadi media nyata untuk melatih kompetensi komunikasi, literasi digital dan publikasi akademik yang selaras dengan visi kurikulum OBSIC dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif dan berdampak sosial (Universitas Negeri Semarang, 2025).

Macam- Macam Aplikasi Pengembangan *Website*

Berikut macam macam aplikasi pengembangan *website*.

1. *Code Editor/IDE (Integrated Development Environment)*

Digunakan untuk menulis dan mengelola kode sumber.

Contoh:

- *Visual Studio Code.*
- *Sublime Text.*
- *Atom.*
- *PhpStorm.*
- *WebStorm.*

2. *Content Management System (CMS)*

Memungkinkan pembuatan *website* tanpa *coding* mendalam.

Contoh:

- *WordPress.*
- *Joomla.*
- *Drupal.*
- *Wix.*
- *Squarespace.*

3. *Web Server & Local Development*

Menjalankan *website* secara lokal atau di server.

Contoh:

- *XAMPP/MAMP/WAMP (lokal).*

- *Apache.*
- *Nginx.*

4. Database Management

Mengelola data *website*.

Contoh:

- *MySQL/MariaDB.*
- *PostgreSQL.*
- *MongoDB.*
- *SQLite.*

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) yaitu sebuah proses sistematis yang dilakukan untuk menyempurnakan produk yang sudah ada.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis keadaan terkini, Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis masih mengalami keterbatasan dalam pemanfaatan *website* sebagai media informasi utama. Meskipun sebelumnya pernah memiliki *website* resmi berbasis domain UNNES, pengelolaan yang tidak berkelanjutan menyebabkan *platform* tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Ketiadaan pengelola aktif, kurangnya pembaruan konten, serta belum selesainya pengembangan fitur menjadi faktor utama yang menghambat efektivitasnya.



Gambar 1. *Website* yang telah diperbarui

Website yang ada saat ini menghadapi beberapa kendala, di antaranya:

Akses Pengembangan Terbatas

Proses pengelolaan dan pengembangan *website* terkendala oleh kebutuhan langganan konten premium, sehingga sebagian fitur penting tidak dapat diakses atau digunakan secara penuh. Hal ini berdampak pada keterbatasan dalam memperbarui tampilan, menambahkan modul interaktif dan meningkatkan performa *website*.

Struktur dan Konten Belum Optimal

Struktur *website* yang ada belum sepenuhnya memenuhi standar penyajian informasi akademik *modern*. Kategori informasi belum tertata secara sistematis, sehingga pengunjung kesulitan mengakses data yang dibutuhkan. Selain itu, dokumentasi kegiatan, publikasi berita, serta informasi kurikulum belum terintegrasi secara baik.

Kebutuhan Pengembangan Berbasis Prinsip Desain Web

Berdasarkan prinsip desain *web* yang diuraikan dalam landasan teori, *website* prodi memerlukan perbaikan dari segi keunikan, komposisi warna sesuai identitas prodi, kesederhanaan tampilan, ergonomi navigasi, fokus konten dan konsistensi tipografi. Implementasi prinsip-prinsip ini penting agar *website* tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga menjadi sarana *branding* dan promosi program studi.

Peluang Pemanfaatan Teknologi Pengembangan Web Modern

Pemanfaatan CMS seperti: *WordPress* dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi keterbatasan teknis dan mempermudah pengelolaan konten tanpa memerlukan kemampuan coding yang mendalam. Integrasi dengan media sosial, penyematan galeri dokumentasi dan penambahan fitur interaktif seperti: *form* pendaftaran atau forum diskusi akan meningkatkan daya tarik *website* bagi pengguna.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, pengembangan *website* Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis sebaiknya diarahkan pada pembangunan *platform* digital yang dinamis, interaktif, mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika. Perlu adanya tim khusus

pengelola konten agar keberlangsungan dan konsistensi pembaruan informasi dapat terjaga.

Pengembangan *website* Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis diarahkan untuk membangun *platform* digital yang dinamis dan mudah diakses, dengan memanfaatkan teknologi *Content Management System* (CMS) seperti: *WordPress*. Pemilihan CMS dilakukan karena kemudahan dalam pengelolaan konten tanpa memerlukan kemampuan pemrograman tingkat lanjut, sehingga tim pengelola dapat secara rutin memperbarui informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Purwanto & Hartono (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan CMS pada *website* perguruan tinggi mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi akademik dan mempercepat proses pembaruan konten.

Desain *website* yang direncanakan mengutamakan prinsip-prinsip desain *web* meliputi: keunikan, kesederhanaan tampilan, ergonomi navigasi, serta komposisi warna yang sesuai dengan identitas Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis. Desain ini mencakup tata letak halaman beranda yang menampilkan menu utama seperti: profil program studi, kurikulum OBSIC, dosen dan staf, berita, agenda, dokumentasi kegiatan, serta kontak. Menurut Nugroho (2021), desain *web* yang konsisten dan sesuai identitas institusi dapat meningkatkan daya tarik visual dan kredibilitas lembaga di mata pengguna.

Konten *website* berfokus pada penyediaan informasi yang relevan dan terstruktur, seperti: profil program studi, visi dan misi, daftar dosen beserta bidang keahlian, informasi akademik termasuk kurikulum OBSIC terbaru, berita kegiatan, agenda akademik, dokumentasi kegiatan mahasiswa dan galeri foto. Penempatan kurikulum OBSIC akan berada pada menu “Akademik” dengan sub-menu khusus yang memuat struktur mata kuliah dan capaian pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan Rachmawati & Fadilah (2019) bahwa keterbukaan informasi kurikulum di *website* prodi berperan penting dalam mendukung transparansi dan proses akreditasi.

Pemilihan konten dan strukturnya dilakukan untuk menjawab kebutuhan sivitas akademika, calon mahasiswa dan masyarakat umum dalam mendapatkan informasi yang lengkap dan mudah diakses. *Website* dengan konten yang

relevan dan terupdate secara signifikan dapat meningkatkan citra positif program studi. Penelitian oleh Santoso & Kurniawan (2018) menunjukkan bahwa *website* perguruan tinggi yang dikelola dengan baik menjadi media promosi efektif dan berkontribusi pada peningkatan jumlah pendaftar

Website Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis yang dirancang sejalan dengan Kurikulum OBSIC PBP 2025 karena memuat informasi akademik, kurikulum, berita, agenda dan dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian CPL 1, CPL 2, CPL 3, CPL 6 dan CPL 7. *Website* ini menjadi sarana pemanfaatan teknologi informasi dan literasi digital (BK 33, BK 34, BK 35) sebagaimana diajarkan pada mata kuliah *TIC pour l'Enseignement* dan Kreasi Konten Digital, sekaligus mewadahi publikasi kurikulum OBSIC yang relevan dengan Analisis Kurikulum Bahasa Perancis (BK 24) dan *Planification de l'Enseignement du FLE* (BK 27). Fitur dokumentasi dan publikasi mendukung pembelajaran pada mata kuliah *Communication Interculturelle*, *Communication Publique* dan Pengembangan Kewirausahaan, sehingga *platform* ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi, tetapi juga sebagai media penerapan hasil pembelajaran yang selaras dengan prinsip *Outcome-Based*, *Sustainable* dan *Impactful Curriculum* UNNES 2025.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, pengembangan *website* Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis menjadi kebutuhan mendesak dalam upaya meningkatkan kualitas penyebaran informasi, transparansi dan citra akademik program studi. Kondisi eksisting menunjukkan adanya keterbatasan pengelolaan, struktur informasi yang belum optimal, serta fitur yang terbatas. Dengan menerapkan prinsip desain *web* yang tepat, memanfaatkan teknologi *Content Management System* (CMS) *modern*, serta mengintegrasikan media digital interaktif, *website* dapat menjadi pusat informasi yang dinamis, mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan sivitas akademika maupun masyarakat umum. Upaya pengembangan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai

media promosi dan pendukung akreditasi program studi. Beberapa saran yang diberikan antara lain: pembentukan tim pengelola khusus yang memiliki tanggung jawab dalam pembaruan konten, pengelolaan teknis dan pemantauan tampilan *website* secara berkala. Optimalisasi teknologi CMS seperti: *WordPress* untuk mempermudah pengelolaan konten, meningkatkan fleksibilitas, dan mengurangi ketergantungan pada layanan premium. Integrasi dengan media sosial resmi serta penambahan fitur interaktif seperti: formulir pendaftaran, forum diskusi dan galeri dokumentasi untuk meningkatkan keterlibatan pengguna. Perbaiki struktur dan kategori informasi agar menu navigasi lebih jelas, memprioritaskan informasi akademik, kurikulum, berita dan agenda kegiatan. Pemeliharaan dan evaluasi berkala terhadap performa, keamanan dan relevansi konten *website* agar selalu sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, W., Purnama, I. P. A. P. M., Risqiwati, D., Sugiyanto, S., Sidharta, H. A., Budiyanta, N. E., Djunaidy, A., Vinarti, R. A., Rikasakomara, E., Mahananto, F., Kusumawardhani, R. P., & Meilani, M. (2025). Implementasi CMS WordPress dalam Pengembangan website Sekolah SLB ABCD Bakti Sosial. *Sewagati*, 9 (1), 2639–2651. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v9i1.2321>
- Bakhrun, A., Ekawijana, A., Aditya Permana, Y., & Noviansyah, B. (2024). Pengembangan Website Berbasis Content Management System (Cms) Sebagai Media Sosialisasi Dan Promosi Smk Wahidin Arjawinangun Kepada Masyarakat. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 13 (3), 287–293. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v13i2.49714>
- Dewi Muliyati. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Berbasis CMS Di SMK Ciracas. *Mitra Teras: Jurnal Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 43–50. <https://doi.org/10.58797/teras.0102.01>
- Erestini, T. K., Rokhmawati, R. I., & Herlambang, A. D. (2018).

- Evaluasi Usability dan Perbaikan Rancangan Antarmuka Pengguna Situs Website Jurusan Teknik Kimia Universitas Brawijaya Dengan Menggunakan Metode Human Centered Design (HCD). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2 (8), 2889–2898. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Firmansyah, Y. (2022). *Modul Kuliah Perancangan Website*. Universitas Bina Sarana Indonesia.
- Hidayat, R. (2010). *Cara Praktis Membangun Website Gratis* (R. Hidayat (ed.)). PT. Gramedia.
- Khaliq, A., Arianti, C., Simanjuntak, C. A., & Harahap, D. A. P. (2023). Perancangan Website Profil Program Studi Menggunakan Content Management System Wordpress sebuah website profil Program Studi menggunakan Content Management System Wordpress. Wordpress dipilih sebagai CMS karena popularitasnya sebagai platform yang mudah. *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, 3(3), 196–201.
- Riti, Y. F., & Gracitwo, B. B. (2022). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website SMA Negeri 1 Kota Tambolaka di Sumba Barat Daya. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 12–16. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i1.465>
- Subiyakto, A., Rahmi, Y., Kumaladewi, N., Huda, M. Q., Hasanati, N., & Haryanto, T. (2021). Investigating quality of institutional repository website design using usability testing framework. *AIP Conference Proceedings*, 2331 (4). <https://doi.org/10.1063/5.0041677>
- Warnars, S., Leslie, H., & Anwar, C. (2008). *Sistem Informasi Akademik Online sebagai Penunjang. 2008*(Snati).
- Anggraeni, W., Mangku Purnama, I. P. A., Risqiwati, D., Sugiyanto, A. U., Budiyanta, N. E., Djunaidy, A., ... Mahananto, F. (2025). Implementasi CMS WordPress dalam pengembangan website Sekolah Luar Biasa (SLB) ABCD Bakti Sosial. *Proceedings Pengabdian Masyarakat, Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.
- Bakhrun, A., Ekawijana, A., Permana, Y. A., Suprihanto, & Noviansyah, B. (2024). Pengembangan website berbasis Content Management System (CMS) sebagai media sosialisasi dan promosi SMK Wahidin Arjawinangun.

- Dharmakarya: Jurnal Aplikasi IPTEKS untuk Masyarakat, 13 (2), 287–293. (Bakhrun et al., 2024).
- Riti, Y. F., & Gracitwo, B. B. (2022). Pembuatan dan pelatihan pengelolaan konten web SMA Negeri 1 Kota Tambolaka menggunakan Content Management System (CMS). KOMATIKA, 2 (1), 12–16. (Riti & Gracitwo, 2022).
- Pelatihan pembuatan website berbasis CMS di SMK Ciracas: sebuah pendekatan pembelajaran kejuruan. (2022). Mitra Teras: Jurnal Terapan Pengabdian Masyarakat, 1 (2). (Dewi Muliyati, 2022).
- Erestini, T. K., Rokhmawati, R. I., & Herlambang, A. D. (2018). Evaluasi usability dan perbaikan rancangan antarmuka pengguna situs website jurusan teknik kimia Universitas Brawijaya dengan Human-Centered Design (HCD). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 2 (8), 2889–2898. (Erestini et al., 2018).
- Subiyakto, A., Rahmi, Y., Kumaladewi, N., Huda, M. Q., Hasanati, N., & Haryanto, T. (2021). Investigating quality of institutional repository website design using usability testing framework. ArXiv. (Subiyakto et al., 2021).
- Anwar, C., & Warnars, H. L. H. S. (2010). Sistem informasi akademik online sebagai penunjang sistem perkuliahan. ArXiv. (Warnars et al., 2008).